

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak lembaga keuangan yang dipilih seseorang sesuai kebutuhannya, salah satunya ialah bank. Perbankan ialah lembaga yang menjalankan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan, peminjaman dan jasa pengiriman uang (Pariyatno, 2008: 8). Perbankan ialah suatu lembaga yang berperan penting dalam menyelaraskan dan menyeimbangkan berbagai aspek pembangunan, terutama peran bank sebagai lembaga yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efisien dan efektif (Arnandha, 2022: 67). Bank meliputi bank konvensional serta bank syariah. Bank konvensional pada penerapannya tergantung dari selisih bunga yang berlaku, sedangkan bank syariah pada penerapannya berpedoman dari Al-Qur'an dan Hadits.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah artinya bank yang menjalankan usahanya sesuai prinsip syariah atau aturan Islam yang ditetapkan dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia, seperti keadilan, kemashlahatan dan tidak termasuk gharar, maysir, riba, kezaliman dan hal-hal yang diharamkan. (Andrianto & M.Anang, 2019: 24).

Bank Syariah bertujuan agar memudahkan umat Islam dalam mendasarkan aspek kehidupan ekonominya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan syariah,

memperoleh dan mendistribusikan dana tersebut kepada masyarakat, mengatur dan menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan negara dalam mendukung pembangunan ekonomi serta terselenggaranya kesejahteraan masyarakat. Dari sini dapat dilihat bahwa ada keterkaitan agama antara pendirian bank syariah untuk memfasilitasi kepatuhan terhadap syariat Islam bagi mayoritas umat Islam di semua bidang ekonomi (Antonio, 2001: 4).

Bank Syariah Indonesia Tbk. merupakan salah satu lembaga perbankan syariah di Indonesia. Bank Syariah Indonesia ialah bank syariah yang baru mulai beroperasi di Indonesia pada 1 Februari 2021. Bank Syariah Indonesia merupakan bank syariah terbesar setelah penggabungan Himpunan Bank-bank Negara Indonesia (Himbara), diantaranya: PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank BNI Syariah serta PT. Bank Mandiri Syariah (Alhusain, 2021: 19). Bank syariah Indonesia terus mengalami peningkatan baik dari segi fasilitas, teknologi maupun pangsa pasar.

Produk dari Bank Syariah Indonesia yang saat ini banyak dipilih nasabah ialah produk penghimpunan dana. Keinginan menggunakan layanan bank syariah sebagai kemauan dari masyarakat, seperti tabungan. Keinginan tersebut didorong oleh informasi dari bank syariah baik secara mandiri maupun eksternal (Hariyanto & Bariyyatin, 2022: 3). Menurut UU No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu, tetapi tidak dapat dilakukan dengan cek, giro atau sejenisnya. Jadi, tabungan ialah bentuk simpanan yang diperlukan masyarakat untuk menyimpan kekayaannya (Tanjung & Reni, 2022: 946).

Menabung akan untuk mempersiapkan pelaksanaan rencana masa depan. Anjuran untuk menabung dapat dipahami dari ayat Al-Qur'an, baik secara tidak langsung maupun langsung untuk mendorong kita menabung dan melarang untuk berlebihan sebagaimana ditulis dalam surah Al-Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا {٦٧}

Terjemahan: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar” (Q.S. Al-Furqan/25: 67).

Dalam Al-Qur'an pada surah Al-Isra' ayat 29, juga melarang kita untuk berlebih-lebihan. Allah berfirman:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا {٢٩}

Artinya: “Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal” (QS. Al-Isra/17: 29).

Beberapa tahun lalu pertumbuhan dana murah berupa bentuk simpanan masyarakat di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, meningkat positif sekitar 11,57%, menempatkan bank syariah di antara lima besar bank nasional untuk tabungan. Hingga kuartal III 2021, tabungan meningkat 11,57 persen menjadi Rp91,43 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, penghimpunan dana tabungan wadiah tumbuh lebih cepat sekitar 16,22% atau Rp30,35 triliun (www.bankbsi.co.id, diakses tanggal 23 Maret 2022).

Dari data tersebut dapat diketahui tidak sedikit nasabah yang memilih untuk memutuskan menggunakan produk tabungan. Keputusan adalah akhir

pemikiran tentang suatu masalah untuk menjawab pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah dengan meninggalkan alternatif (Ghozali Maski, 2010: 4). Saat mengambil keputusan untuk menabung, nasabah akan terlebih dahulu menganalisis hal-hal yang berhubungan dengan produk tabungan yang mereka inginkan sesuai dengan kebutuhan agar bisa meminimalisir risiko-risiko yang akan muncul.

Menurut Kotler dan Armstrong (2008), faktor *pertama* yang memengaruhi perilaku pengambilan keputusan adalah faktor kebudayaan. Faktor kebudayaan merupakan faktor penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari lembaga-lembaga penting lainnya. Faktor kebudayaan meliputi budaya, sub-budaya dan kelas sosial. Faktor *kedua* ialah faktor sosial, dimana kelompok, keluarga, serta peran dan status sosial adalah faktor-faktor eksternal yang memengaruhi perilaku konsumen. Arti sosial sendiri ialah segala tingkah laku manusia yang menggambarkan interaksi antar manusia dan manusia yang lain. Faktor *ketiga* adalah faktor pribadi yang meliputi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri. Faktor *keempat* adalah faktor psikologis, dimana motivasi, persepsi, sikap dan pembelajaran adalah yang memengaruhi faktor psikologis (hlm 6).

Produk tabungan yang dimiliki Bank Syariah Indonesia salah satunya ialah produk tabungan easy wadiah, produk ini merupakan tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah* yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di Bank Syariah Indonesia atau melalui ATM (Yossi dan Sesra, 2019: 1). Sebelum Bank Syariah Indonesia melakukan penggabungan, produk easy wadiah dinamakan produk tabungan wadiah, kedua produk ini tetap sama, hanya saja ada pergantian nama setelah melakukan penggabungan. Tabungan wadiah adalah suatu transaksi dimana pemilik menitipkan dana atau barang kepada penyimpan dana atau barang, penyimpan wajib mengembalikan dana atau barang titipan setiap saat,

nasabah bertindak sebagai penitip, dan lembaga keuangan sebagai penyimpan yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Oleh karena itu, lembaga keuangan bertanggung jawab atas keutuhan harta yang dititipkan dan mengembalikannya bila pemiliknya menghendaki (Sa'diyah, 2022: 14).

Di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung merupakan salah satu bank syariah yang ada di wilayah Tabalong. Awalnya, Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Tabalong ada dua, yaitu Bank Syariah Indonesia KC Tanjung yang terletak di Jl. Ir. P. H. Moch Noor, No. 12, Pembataan, Murung Pudak, Kabupaten Tabalong dan Bank Syariah Indonesia KCP Tanjung yang terletak di Jl. Pahlawan, RT. 002, tetapi karena alasan jarak yang hanya 2 km, akhirnya Bank Syariah Indonesia KC Tanjung dan Bank Syariah Indonesia KCP Tanjung di merger dan kini hanya ada satu Bank Syariah Indonesia di wilayah Tabalong yaitu Bank Syariah Indonesia KC Tanjung (Kuat Pujianto, 10 Juni 2022).

Meskipun berdiri ditengah bank lain, masyarakat tetap mempercayakan keputusannya untuk memilih Bank Syariah Indonesia KC Tanjung, karena alasan letaknya yang strategis serta beranggapan jika bank syariah adalah lembaga perbankan tanpa bunga. Di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung, produk tabungan easy wadiah sering dipilih masyarakat karena penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di Bank Syariah Indonesia atau melalui ATM. Tabungan Wadiah adalah tabungan yang membebaskan berbagai biaya. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan, sehingga tabungan nasabah tidak didebet walaupun tidak ada transaksi.

Wawancara kepada salah satu pegawai customer service yang bernama Erni, untuk sekarang lebih banyak nasabah yang menggunakan tabungan Easy Wadiah dibanding dengan tabungan Easy Mudharabah atau tabungan yang lain (Erni Widiyawati, 10 Juni 2022).

Wawancara kepada BOSM (Branch Office Service Manager), memberikan informasi untuk seluruh jenis tabungan jumlah nasabahnya sekitar 20.000 nasabah, dan sesuai data untuk jumlah nasabah wadiah keseluruhan sebanyak 13.000 nasabah (Pujiyanto, 1 Maret 2023).

Tabel I
Tabungan Easy Wadiah di BSI KC Tanjung

Tahun	Jumlah Nasabah Tabungan Easy Wadiah
2019	619
2020	963
2021	1172
2022	2099

Sumber: Dokumentasi BSI KC Tanjung (2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan tabel I, dapat diketahui bahwa perkembangan nasabah produk tabungan Easy Wadiah dari tahun sebelumnya terus mengalami peningkatan, ditahun 2022 perkembangan jumlah nasabah wadiah meningkat sangat pesat dari tahun sebelumnya. Hal tersebut membuktikan bahwa tingkat kepercayaan nasabah terhadap Bank Syariah Indonesia KC Tanjung semakin meningkat dari setiap tahunnya. Hal tersebut tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga nasabah memutuskan untuk

menggunakan produk tabungan Easy Wadiah. Tentunya setiap nasabah memiliki referensi atau pengalaman yang bisa memengaruhi keputusan mereka.

Dari pemaparan latar belakang diatas, peneliti akan lebih lanjut mengadakan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Easy Wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologis berpengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan easy wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung?
2. Apakah faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologis berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan easy wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengaruh secara parsial antara faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologis nasabah Bank Syariah Indonesia KC Tanjung

terhadap keputusan menggunakan produk tabungan easy wadiah.

2. Mengetahui pengaruh secara simultan faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologis terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan easy wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah ilmu pengetahuan yang lebih mendalam tentang faktor yang memengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan easy wadiah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai penambah pengetahuan dan pemahaman mengenai produk tabungan easy wadiah, serta media belajar dalam memecahkan masalah.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi yang akan melakukan penelitian mengenai produk tabungan easy wadiah.

c. Bagi Dosen

Penelitian ini sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang telah

mengajarkan ilmu kepada mahasiswa selama dibangku kuliah dan seberapa berhasilnya mahasiswa dalam melakukan penelitian.

d. Bagi Bank

Penelitian ini sebagai solusi perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan dan pemasaran produk tabungan easy wadiah serta tabungan lainnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari pemahaman terhadap judul, maka peneliti mendefinisikan penjelasan dari judul yang diangkat, yaitu: “Pengaruh Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Easy Wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung”. Adapun definisi operasionalnya ialah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor

Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen adalah sebagai berikut:

- a) Faktor kebudayaan adalah penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari lembaga-lembaga penting lainnya (Yulianti, Lamsah dan Periyadi, 2019: 14).

Faktor kebudayaan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah faktor yang dipengaruhi oleh suatu kebiasaan atau tradisi yang dianggap memiliki nilai.

- b) Faktor sosial adalah pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hierarkis dan yang anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa (Yulianti, Lamsah dan Periyadi, 2019: 14).

Faktor sosial yang dimaksud penelitian ialah faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

- c) Faktor pribadi adalah menggabungkan karakteristik psikologis seseorang dan pengaruh lingkungan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan (Yulianti, Lamsah dan Periyadi, 2019: 15).

Faktor pribadi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah faktor yang muncul dari diri nasabah tanpa adanya pengaruh dari luar.

- d) Faktor psikologis ialah sebagai bagian dari pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh di masa lampau atau antisipasinya pada waktu yang akan datang (Yulianti, Lamsah dan Periyadi, 2019: 15).

Faktor psikologis yang dimaksud dalam penelitian ini ialah salah satu sikap nasabah yang dipengaruhi dari bagian lingkungan.

2. Keputusan

Keputusan adalah suatu pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pada suatu alternatif (Ghozali Maski, 2010: 4).

Keputusan yang dimaksud dalam penelitian ini memilih pilihan tabungan diantara beberapa pilihan tabungan yang tersedia guna mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Nasabah

Menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang pokok perbankan pasal 1, nasabah ialah pihak yang menggunakan jasa bank. Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya dibank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan (Sonny dan Muslimah, 2013: 3).

Nasabah yang dimaksud dalam peneltiian ini adalah orang yang menabung dengan tabungan easy wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung

4. Tabungan Wadiah

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak bisa ditarik dengan cek, giro, atau alat yang lain yang dipersamakan dengan itu. Jadi tabungan ialah salah satu bentuk simpanan yang diperlukan masyarakat untuk menyimpan kekayaannya (Tanjung dan Reni, 2022: 946).

Tabungan wadiah adalah suatu transaksi dimana pemilik menitipkan dana atau barang kepada penyimpan dana atau barang, penyimpan wajib mengembalikan dana atau barang titipan setiap saat, nasabah bertindak sebagai penitip, dan lembaga keuangan sebagai penyimpan yang disertai hak

untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Oleh karena itu, lembaga keuangan bertanggung jawab atas keutuhan harta yang dititipkan dan mengembalikannya bila pemiliknya menghendaki (Sa'diyah, 2022: 14).

Tabungan wadiah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tabungan berupa uang yang disimpan nasabah dengan prinsip *wadiah yad amanah*, uang tersebut dapat ditarik setiap saat melalui ATM dan melalui teller selama jam kas dibuka.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan baik penelitian lapangan maupun penelitian kepustakaan untuk menunjukkan mahasiswa belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari Puji Nurul Hasanah (2020) yang berjudul “Analisis Minat Nasabah Terhadap Produk Tabungan dengan Akad Wadiah pada BNI Syariah Cabang Makassar”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk tabungan dengan akad wadiah.

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini minat menabung nasabah terhadap produk tabungan dengan akad wadiah pada BNI Syariah Cabang Makassar didasari karena kebutuhan nasabah akan tabungan yang

bebas biaya administrasi bulanan atau tanpa adanya potongan pada uang yang mereka tabung/titipkan. Mereka kurang meminati produk tabungan lain selain tabungan wadiah seperti tabungan mudharabah. Minat nasabah juga tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya, berdasarkan hasil penelitian ini terdapat tiga faktor yang mempengaruhi nasabah untuk lebih tertarik menggunakan tabungan wadiah yaitu karena faktor tujuan, keyakinan syariahnya, dan brand-nya. Ketiga faktor tersebut berpengaruh besar terhadap minat menabung nasabah dalam memilih produk tabungan dengan akad wadiah.

Perbedaannya, penelitian tersebut menganalisis minat nasabah dalam memilih produk tabungan wadiah dan variabelnya adalah tujuan, keyakinan syariah dan brand, sedangkan pada penelitian ini variabelnya adalah budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Sedangkan persamaannya, sama-sama membahas tentang tabungan dengan akad wadiah.

2. Hasil penelitian dari Nur Amalia Sholeha (2017) yang berjudul “Analisis Keputusan Nasabah dalam Pemilihan Produk Pembiayaan GRIYA BSM” (Studi pada Bank Syariah Mandiri KC Kedaton Bandar Lampung). Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menganalisis apakah faktor pelayanan, keagamaan, loyalitas dan promosi berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan Griya BSM.

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini pengaruh faktor agama, faktor pelayanan, faktor promosi dan faktor loyalitas merek masih

menunjukkan tingkat tinggi bagi masyarakat dalam memilih pembiayaan rumah syariah di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton Bandar Lampung. Semakin besar perusahaan bertindak proaktif, memperbaiki pelayanan semakin lebih baik, kemudian memperbanyak promosi yang semakin menarik nasabah, dan bisa mempertahankan nasabah yang sudah bergabung dengan strategi yang lebih baru sehingga nasabah semakin tertarik.

Perbedaannya, penelitian yang diteliti oleh Nur Amalia Sholeha ialah produknya pembiayaan Griya BSM dan variabelnya adalah faktor pelayanan, keagamaan, loyalitas dan promosi, sedangkan penelitian ini produknya adalah tabungan Easy Wadiah dan variabelnya adalah faktor budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Persamaannya, sama-sama membahas mengenai keputusan nasabah.

3. Hasil penelitian dari Ayu Purnama (2018) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Tabungan Haji di Bank Mega Syariah Kota Jambi”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah memilih tabungan haji dan faktor yang lebih dominan mempengaruhi minat nasabah tabungan haji di Bank Mega Syariah kota Jambi.

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini ialah faktor-faktor mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih tabungan haji Mega

Syariah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,973 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat berarti pengaruh adalah signifikan. Faktor produk yang memengaruhi keputusan nasabah memilih tabungan haji Mega syariah sebesar 0.391%, faktor layanan yang memengaruhi keputusan nasabah memilih tabungan haji Mega syariah sebesar 0.019%, dan faktor fasilitas yang memengaruhi keputusan nasabah memilih tabungan haji Mega syariah sebesar 0.310%.

Perbedaannya, penelitian yang diteliti oleh Ayu Purnama menganalisis keputusan nasabah memilih tabungan haji di Bank Mega Syariah dan variabelnya ialah produk, pelayanan dan fasilitas sedangkan penelitian ini membahas mengenai keputusan nasabah menggunakan produk tabungan Easy Wadiah dan variabelnya adalah budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Persamaannya, sama-sama membahas mengenai keputusan nasabah.

4. Hasil penelitian Jurnal dari Roni Andespa (2017) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah”. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah. Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini ialah faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam mengambil keputusan menabung di bank syariah adalah faktor marketing mix, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi dengan persentase varian 74,462% yang artinya responden masih mempertimbangkan variabel yang diteliti, sedangkan

sisanya 25,538% memperlihatkan variabel lain yang tidak tercakup dalam variabel penelitian ini.

Perbedaannya, penelitian jurnal oleh Roni Andespa menganalisis minat nasabah dalam menabung di bank syariah, dan variabelnya ialah marketing mix, budaya, sosial, pribadi dan psikologi sedangkan penelitian ini membahas keputusan nasabah menggunakan produk tabungan Easy Wadiah dan variabelnya budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Persamaannya, sama-sama membahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nasabah dalam menabung di bank syariah.

5. Hasil penelitian Jurnal dari Anangadipa Abhimantra, Andisa Rahmi Maulina dan Eka Agustianingsih (2013) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah”. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah (mahasiswa) dalam menabung di bank syariah dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini ialah faktor-faktor seperti pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi dan pelayanan di Bank Syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih menabung di bank syariah meskipun tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *adjusted R square* sebesar 45,5%. Dengan proporsi pengaruh terbesar dipegang oleh produk, dilanjutkan oleh religiusitas, reputasi, pelayanan dan pengetahuan.

Perbedaannya, penelitian jurnal oleh Anangadipa Abhimantra,

Andisa Rahmi Maulina dan Eka Agustianingsih menganalisis faktor yang mempengaruhi nasabah (mahasiswa) dalam menabung di bank syariah dan variabelnya adalah pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi dan pelayanan sedangkan penelitian ini membahas mengenai faktor memengaruhi nasabah menggunakan produk tabungan Easy Wadiah dan variabelnya ialah budaya, sosial, pribadi dan psikologis. Selain itu, tabungan dalam penelitian ini lebih spesifik yaitu tabungan easy wadiah. Persamaannya, sama-sama membahas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nasabah dalam menabung di bank syariah.

6. Hasil penelitian Jurnal dari Zulkifli Zainuddin, Yahya Hamja dan Siti Hamidah Rustiana (2016) yang berjudul “Faktor-faktor dalam Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Perbankan Syariah (Studi Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Ciputat). Penelitian ini menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan pada PT Bank Syariah Mandiri cabang Ciputat.

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini ialah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan Bank Syariah Mandiri cabang Ciputat terdiri dari lima faktor, yaitu (a) Faktor 1, terdiri atas variabel *process*, *brand awareness* dan *perceived quality*; (b) Faktor 2, terdiri atas variabel *physical evidence*, *perceived value* dan faktor sosial; (c) Faktor 3, terdiri dari variabel *pricing*, *promotion*, *people* dan faktor sosial; (d) Faktor 4, terdiri

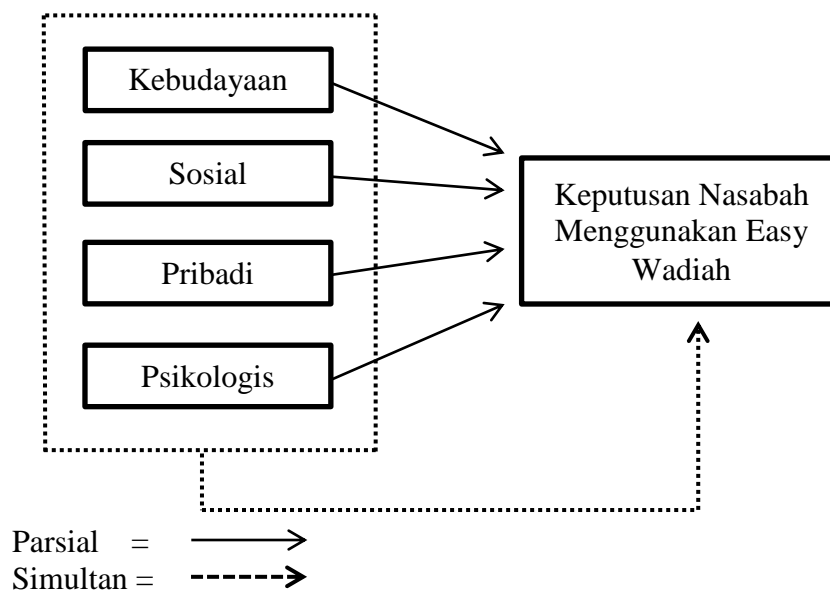
atas variabel *products* dan faktor pribadi; dan (e) Faktor 5, terdiri atas variabel *place, physical evidencen* dan faktor budaya.

Perbedaannya, penelitian jurnal oleh Zulkifli Zainuddin, Yahya Hamja dan Siti Hamidah Rustiana menganalisis faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih produk pembiayaan di bank syariah cabang Ciputat, sedangkan penelitian ini membahas mengenai pengaruh keputusan nasabah menggunakan produk tabungan Easy Wadiah, serta variabel juga berbeda. Persamaannya, sama-sama membahas mengenai keputusan nasabah.

G. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini berguna untuk menghubungkan dan menjelaskan tentang topik yang akan dibahas.

Tabel II
Kerangka Konseptual



H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, rumusan masalah dibentuk dari kalimat pertanyaan.

Melihat dari salah satu penelitian terdahulu dari Nur Amalia Sholeha, dalam penelitian ini pengaruh faktor agama, faktor pelayanan, faktor promosi dan faktor loyalitas merek masih menunjukkan tingkat tinggi bagi masyarakat dalam memilih pembiayaan rumah syariah di Bank Syariah Mandiri KC Kedaton Bandar Lampung. Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{a1}: Terdapat pengaruh secara parsial antara faktor kebudayaan (X₁) terhadap keputusan nasabah (Y).

H_{o1}: Tidak terdapat pengaruh secara parsial faktor kebudayaan (X₁) terhadap keputusan nasabah (Y).

H_{a2}: Terdapat pengaruh secara parsial antara faktor sosial (X₂) terhadap keputusan nasabah (Y).

H_{o2}: Tidak terdapat pengaruh secara parsial faktor sosial (X₂) terhadap keputusan nasabah (Y).

H_{a3}: Terdapat pengaruh secara parsial antara faktor pribadi (X₃) terhadap keputusan nasabah (Y).

H_{o3}: Tidak terdapat pengaruh secara parsial faktor pribadi (X₃) terhadap keputusan nasabah (Y).

H_{a4}: Terdapat pengaruh secara parsial antara faktor psikologis (X₄) terhadap keputusan nasabah (Y).

H_{o4}: Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara faktor psikologis (X₄) terhadap keputusan nasabah (Y).

terhadap keputusan nasabah (Y).

H_{a5}: Terdapat pengaruh secara simultan antara faktor kebudayaan (X₁), sosial (X₂), pribadi (X₃) dan psikologis (X₄) terhadap keputusan nasabah (Y).

H_{o5}: Tidak terdapat pengaruh yang simultan faktor kebudayaan (X₁), sosial (X₂), pribadi (X₃) dan psikologis (X₄) terhadap keputusan nasabah (Y).

I. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini bisa disajikan secara sistematis, maka peneliti menyusunnya kedalam lima bab yang saling berhubungan dan berkelanjutan, antara lain:

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini memuat latar belakang masalah, dimana penulis menggambarkan permasalahan yang muncul dari umum sampai ke khusus yang berhubungan dengan objek penelitian. Kemudian rumusan masalah, yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Selanjutnya tujuan penelitian ialah sebagai respon dari rumusan masalah tersebut. Manfaat penelitian, sebagai keuntungan yang diperoleh oleh penulis maupun pihak tertentu. Definisi operasional, memperjelas dan membatasi judul penelitian. Sistematika penulisan, merupakan pemaparan penelitian agar penelitian ini dapat disajikan secara sistematis.

Bab kedua adalah landasan teori. Pada bab ini membahas uraian tentang teori yang berkaitan dengan penelitian seperti teori faktor yang memengaruhi perilaku konsumen, keputusan, pengertian nasabah, pengertian tabungan,

tabungan easy wadi'ah. Teori-teori ini bersumber dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal ilmiah serta penelitian-penelitian sebelumnya.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini menyajikan hasil penelitian sesuai dengan hasil analisis data, sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

Bab kelima adalah penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah dikaji dalam bab-bab sebelumnya dan berisi saran agar penerapan kajian kedepan lebih efektif dari sebelumnya.